BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketatnya persaingan yang muncul menuntut perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja dan berinovasi dengan produk-produk yang dimilikinya agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat. Perusahaan *food and beverages* adalah salah satu sektor yang mampu bertahan dalam kondisi perekonomian Indonesia yang labil, karena masyarakat tetap membutuhkan produk makanan dan minuman. Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan.

Perusahaan – perusahaan industri manufaktur khususnya di sektor *food and beverages* di Indonesia semakin hari semakin berkembang, hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia. Sektor ini banyak diminati oleh para investor untuk menanamkan sahamnya, karena perusahaan food and beverages sendiri merupakan perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman yang pada umum nya telah menjadi kebutuhan masyarakat.

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan

dengan harga saham. Nilai perusahaan mencerminkan besarnya saham yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang didapatkan oleh pemegang saham (Pertiwi, Tommy dan Tumiwa, 2016. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah, Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Deviden. Melaksanakan fungsi manajemen keuangan merupakan hal yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Nilai perusahaaan di mata investor dan kreditur penting untuk diketahui karena akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV), rasio ini merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perlembar saham.

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada

pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk penambahan modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Rasio pembayaran dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa perusahaan berupa dividen kas. Apabila perusahaan yang ditahan dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil.

Dengan demikian aspek penting dari kebijakan dividen adalah menentukan alokasi laba yang sesuai di antara pembayaran laba sebagai dividen denga laba yang ditahan di perusahaan (Harjito dan Martono, 2014 : 270)

Table 1.1

***Price to Book Value* (PBV)**

Perusahaan *Food and Beverage* terdaftar di BEI (2018-2020)

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020
1	MYOR	1.12	0.56	0.41
2	INDF	2.09	0.56	0.48
3	ULTJ	1.09	0.85	0.54
4	MLBI	0.69	0.39	0.49
5	ROTI	1.23	1.17	1.12
6	ICBP	0.59	0.68	0.48
7	DLTA	0.91	0.83	0.85
8	ADES	0.82	0.72	0.73
9	CAMP	0.92	0.88	0.89
10	STTP	0.42	0.33	0.41
11	BUDI	0.52	0.42	0.45
12	HOKI	0.23	0.11	0.12
13	FOOD	0.01	0.64	0.51
14	GOOD	0.63	0.54	0.44
15	KEJU	0.72	0.65	0.44

Sumber Bursa Efek Indonesia 2020

Data *Price to Book Value* (PBV) pada Tabel 1.1 menunjukkan pada sektor perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020, memiliki nilai PBV rata-rata yang *fluktuasi*. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0.12%. Selanjutnya pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0.56% dan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0.41%. Berdasarkan kondisi tersebut bahwa perusahaan food and beverage kurang konsisten dalam melakukan peningkatan nilai perusahaannya selama tahun 2018-2020.

Profitabilitas merupakan salah satu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Biasanya semakin tinggi laba maka maka akan semakin tinggi pula *return* yang diterima investor. Secara umum para investor akan menanam saham mereka di perusahaan yang dapat menghasilkan profit yang besar dan dapat pula terjadi sebaliknya yaitu para investor akan menarik dana mereka apabila perusahaan tersebut memiliki tingkat profit yang rendah.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Menurut Widyantari dan Yadnya (2017) hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan adalah semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk menaikkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan menandakan kinerja perusahaan tersebut mempunyai

kondisi kinerja yang baik dan dapat memaksimumkan kekayaan pemegang saham (Damayanti dan Dewi, 2019).

Leverage digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang rendah pula. Rasio *leverage* dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER).

Debt to equity ratio (DER) merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya DER digunakan sebagai pengukur seberapa jauh suatu perusahaan dibiayai oleh kreditur. Semakin besar *leverage* maka akan semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan. Semakin rendah tingkat *leverage* maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor (Mareta, 2014).

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan untuk membagikan dividennya. Dengan perbandingan antara laba saham yang dibagikan dengan laba saham yang ditahan. Penelitian Supriyah

dan Ghoniyah (2015) dan Pradani dan Aji (2018) menyatakan pengaruh yang positif. Sedangkan hasil penelitian Mardiyati et.al (2012) menyatakan tidak adanya pengaruh. Penelitian yang dilakukan oleh Noval Kurniawan (2016), variabel kebijakan dividen yang diukur menggunakan dividen payout ratio (DPR). Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rangga Sukma Hartono (2016) kebijakan dividen yang diukur menggunakan dividen payout ratio (DPR). Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian Wawan Cahyo Nugroho (2017) yang menemukan bahwa secara parsial Profitabilitas dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan peneliti Gilang Kemal Ramaditya (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial profitabilitas dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Dari uraian di atas, tampak bahwa Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan masih merupakan hal yang menarik untuk diuji lebih lanjut, Oleh Karena banyaknya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis juga bermaksud ingin menyusun penelitian yang berjudul sebagai berikut:

“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2018-2020”

B. Batasan Masalah

Supaya permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak meluas dan sesuai dengan perumusan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan, maka pembatasan masalah perlu dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya mengenai variabel Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Deviden dan nilai perusahaan.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada Perusahaan sektor food & beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Penelitian ini hanya dibatasi selama periode 2018-2020
4. Penelitian ini hanya di batasi perusahan yang medapatkan laba secara berturut-turut selama periode 2018 – 2020 pada perusahan food & beverage
5. Penelitian ini di batasi perusahan yang menggunakan mata uang rupiah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka masalah muncul dalam penelitian tersebut yaitu :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Kebijakan Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Deviden berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia

D. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Profitabilitas, terhadap nilai perusahaan
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Leverage terhadap Nilai perusahaan
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai perusahaan

4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Investor, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi kepada pihak investor sebagai suatu pertimbangan dalam upaya pengambilan keputusan investasi pada perusahaan,
2. Bagi peneliti, Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan S-1
3. Bagi pembaca, Memberikan pengetahuan mengenai Nilai perusahaan yang dilakukan perusahaan dan faktor – faktor yang mempengaruhinya (Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Deviden)

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan untuk mempermudah pemahaman, maka disusun dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini diuraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kedua merupakan kajian pustaka yang membahas teori-teori yang merupakan kajian kerangka teoritis. Dalam hal ini berisi tentang tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga diuraikan metode penelitian yang terdiri dari: populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel penelitian, hipotesis operasional, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi tentang hasil analisis data dan sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN

Bab kelima berisi kesimpulan, implikasi, keterbatasan dan saran dari hasil penelitian.